



IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM.

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PEMBUATAN
ILMU DAKWAH			T=2 SKS	P= 0	I (Satu)	21 Agustus 2023
OTORISASI/PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ka.Prodi	
	 Musa, M.Kom.I				 Yera Yulistam M.Si	
Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi yang dibebankan pada MK					
	CPL1 (S1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius				
	CPL2 (S5)	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	CPL3 (P4)	Menguasai teori-teori pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi				
	CPL4 (P5)	Menguasai pengembangan materi dakwah sebagai substansi melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam.				
	CPL5 (KU4)	Menguasai teori-teori pengelolaan media komunikasi dan penyiaran Islam yang baik, kreatif, inovatif, produktif dan adaptif sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					
	CPMK1	Memahami pengertian dasar dan konsep ilmu dakwah dalam Islam, serta peran dakwah dalam menyebarkan pesan agama kepada masyarakat.				
	CPMK2	Mempelajari perjalanan sejarah dakwah di masa Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, serta bagaimana metode dakwah telah berkembang dari masa ke masa.				
	CPMK3	Menjelaskan prinsip-prinsip yang mendasari dakwah, termasuk kesantunan, kesederhanaan, kejujuran, dan etika dalam berkomunikasi.				
	CPMK4	Mempelajari berbagai metode dan strategi dalam berdakwah, seperti ceramah, dialog, tulisan, media sosial, dan teknologi modern lainnya.				
	CPMK5	Mengembangkan keterampilan komunikasi yang efektif dalam berdakwah, termasuk kemampuan berbicara empatik, mendengarkan aktif, dan merespons pertanyaan.				

	CPMK6	Mempelajari tantangan dan peluang dalam berdakwah di era digital dan multikultural, termasuk bagaimana teknologi memengaruhi cara berkomunikasi.
	CPMK7	Memahami etika dan tanggung jawab sosial dalam berdakwah, termasuk bagaimana menjaga integritas dan menghormati keberagaman.
	CPMK8	Mempelajari cara berinteraksi dengan audiens dari berbagai latar belakang budaya dan agama serta pentingnya inklusivitas dalam dakwah.
	CPMK9	Mengajarkan mahasiswa untuk merencanakan dan melaksanakan proyek-proyek dakwah yang kreatif dan inovatif.
	CPMK10	Memahami pentingnya evaluasi diri dan proyek dakwah serta kemampuan untuk merenungkan dan memperbaiki pendekatan dakwah.
Sub Pembelajaran	Capaian	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)
	Sub-CPMK1	Memahami pengertian dan tujuan dakwah dalam Islam.
	Sub-CPMK2	Mengenal prinsip-prinsip etika dan tata cara dakwah yang baik.
	Sub-CPMK3	Mengenali berbagai metode dakwah, seperti ceramah, diskusi, penerbitan, media sosial, dan sebagainya.
	Sub-CPMK4	Memahami kapan dan bagaimana metode-metode tersebut dapat efektif digunakan.
	Sub-CPMK5	Mengembangkan keterampilan berbicara yang jelas, lugas, dan persuasif dalam menyampaikan pesan dakwah.
	Sub-CPMK6	Mempelajari keterampilan mendengarkan yang baik untuk merespons pertanyaan dan masukan.
	Sub-CPMK7	Menunjukkan pemahaman dan praktik etika dalam berdakwah, termasuk penghormatan terhadap pendapat berbeda.
	Sub-CPMK8	Menghindari kontroversi dan konflik dalam komunikasi dakwah.
	Sub-CPMK9	Mempelajari penggunaan media sosial, platform digital, dan teknologi lainnya dalam menyebarkan pesan agama.
	Sub-CPMK10	Mengaplikasikan strategi efektif dalam berdakwah melalui media digital.
	Sub-CPMK11	Mengembangkan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dengan audiens dari latar belakang budaya dan agama yang beragam.
	Sub-CPMK12	Melaksanakan proyek dakwah dengan efektif dan merespons umpan balik.
	Sub-CPMK14	Mengembangkan keterampilan evaluasi diri dan proyek dakwah untuk memperbaiki pendekatan dan hasil.
	Sub-CPMK15	Mempertimbangkan dampak dan efektivitas pesan dakwah yang disampaikan.
	Sub-CPMK16	Menginternalisasi sikap inklusif dalam berdakwah tanpa memandang perbedaan budaya, agama, atau latar belakang.

	Sub-CPMK17	Memahami peran mahasiswa atau dai dalam berkontribusi pada masyarakat melalui dakwah yang bermanfaat.					
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK						
		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6
	CPMK 1	√	√				
	CPMK 2				√	√	√
	CPMK 3				√	√	√
	CPMK 4						
	CPMK 5		√	√	√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah "Ilmu Dakwah" adalah mata kuliah yang umumnya diajarkan dalam program-program studi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu keislaman atau komunikasi. Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan prinsip dasar dakwah dalam Islam serta keterampilan dalam menyampaikan pesan-pesan agama secara efektif kepada masyarakat.						
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Pengenalan Ilmu Dakwah 2. Sejarah Dakwah 3. Prinsip-Prinsip Dakwah: 4. Metode-Metode Dakwah 5. Komunikasi Efektif 6. Tantangan Dakwah Modern 7. Etika dan Tanggung Jawab Dakwah 8. Dakwah dalam Konteks Multikultural 9. Pengembangan Proyek Dakwah 10. Evaluasi dan Refleksi dalam Dakwah						
Pustaka	Utama:	1. Abdul Munir Mulkhan, <i>Ilmu Dakwah</i>, Kencana, 2009 (Buku ini memberikan pengenalan yang komprehensif tentang ilmu dakwah, mencakup prinsip-prinsip, metode-metode, dan etika berdakwah dalam Islam). 2. Hamka, <i>Metode-Metode Dakwah Rasulullah SAW</i>, 1946 (Buku ini menganalisis metode-metode dakwah yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam). 3. Lawrence A. Babb (Editor) dan Susan S. Wadley, <i>Media and the Transformation of Religion in South Asia</i>, 1995 (Buku ini mengulas bagaimana media, termasuk teknologi modern, telah mempengaruhi transformasi agama, termasuk dakwah di wilayah Asia Selatan). 4. Geoffrey P. Nash, <i>Da'wah in the West: Muslim Missionary Activity and the Dynamics of Conversion to</i>					

		Islam, Penerbit: Routledge, 2009 (Buku ini menjelaskan dakwah dalam konteks Barat, serta bagaimana proses konversi ke Islam terjadi melalui interaksi dakwah). 5. Deborah L. Wheeler, <i>Digital Dawa: Muslim Youth Activism in the Digital Age</i>, Penerbit, Routledge, 2019 (Buku ini membahas peran teknologi digital dalam dakwah oleh generasi muda Muslim dan bagaimana mereka memanfaatkannya).
	Pendukung:	1. "The Call of the Minaret" oleh Kenneth Cragg: Buku ini membahas dakwah dalam konteks interaksi antara Islam dan dunia Barat, dengan fokus pada dialog antaragama. 2. "Contemporary Muslim-Christian Encounters: Developments, Diversity, and Dialogues" oleh Ataullah Siddiqui (Editor): Buku ini menggambarkan berbagai bentuk dialog dan interaksi antara Muslim dan Kristen dalam berbagai konteks. 3. "Da'wah: Fundamental Ideals and Practical Realities" oleh A. M. A. Samiuddin: Buku ini membahas prinsip-prinsip dasar dan realitas praktis dalam dakwah, menggabungkan aspek teoritis dan praktis. 4. "Digital Media Strategies of Muslims in the West: The Search for a Hybrid Path to Public Visibility" oleh Berna Turam: Buku ini meneliti bagaimana umat Muslim di Barat menggunakan media digital dalam upaya dakwah dan pencapaian publik. 5. "Da'wah in the Contemporary World: Its Philosophy and Strategies" oleh S. M. Hasanuzzaman: Buku ini menggambarkan strategi dan filosofi dakwah dalam dunia kontemporer, dengan mempertimbangkan perkembangan sosial dan teknologi. 6. "Islam and the Everyday World: Public Policy Dilemmas" oleh Sohrab Behdad dan Farhad Nomani: Buku ini membahas bagaimana konsep-konsep dalam Islam dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan kebijakan publik. 7. "Dakwah Remaja: Sebuah Wacana Multidisiplin" oleh Ahmad Zarkasih, dkk.: Buku ini membahas dakwah di kalangan remaja dengan pendekatan multidisiplin, menggabungkan konsep psikologi, sosial, dan agama. 8. "Media Dakwah: Perspektif Komunikasi Islam" oleh Ihsanudin: Buku ini membahas peran media dalam dakwah Islam dan bagaimana strategi komunikasi dapat diterapkan dalam menyebarkan pesan agama. 9. "Dakwah Islam di Era Globalisasi" oleh M. Quraish Shihab: Buku ini mengulas peran dakwah dalam menghadapi tantangan globalisasi dan bagaimana pesan Islam dapat diterapkan dalam konteks ini.
Dosen Pengampu	Musa, M.Kom.I	

Mata Kuliah Syarat	-						
Minggu Ke-1 PENGENALAN ILMU DAKWAH	Kemampuan akhir Tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bentuk Pembelajaran Metode/Startegi Pembelajaran (Estimasi Waktu)		Penilaian		
			Luring	Daring	Indikator	Kriteria Teknik	Bobot
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
NAMA MATA KULIAH							
Pertemuan ke-1	1. Memahami konsep dasar ilmu dakwah dalam Islam. 2. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat belajar ilmu dakwah. 3. Menyadari pentingnya dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam.	PENDAHULUAN ILMU DAKWAH; 1) Pengenalan Mata Kuliah 2) Konsep Dasar Ilmu Dakwah 3) Pentingnya Dakwah dalam Islam 4) Etika dan Akhlak Seorang Dai	Kuliah Diskusi,	Zoom Meeting/Google meet	1. mampu menjelaskan konsep dasar ilmu dakwah dalam Islam. 2. Mampu menjelaskan tujuan dan manfaat belajar ilmu dakwah. 3. Mampu menjelaskan pentingnya dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam.	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Konsep Dasar Ilmu Dakwah dan Pentingnya Dakwah dalam Islam serta Etika dan Akhlak Seorang Dai 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi/makalah	2
Pertemuan ke-2	1. Memahami prinsip-prinsip utama dalam dakwah. 2. Menyadari kaitan antara dakwah dan akidah. 3. Mengidentifikasi peran pemahaman konteks sosial	PRINSIP-PRINSIP DAKWAH; 1) Prinsip-prinsip Utama dalam Dakwah 2) Kaitan antara Dakwah dan Akidah 3) Peran Pemahaman Konteks Sosial	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip utama dalam dakwah. 2. Mampu menjelaskan kaitan antara dakwah dan akidah.	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Prinsip-prinsip Utama dalam Dakwah, Kaitan antara Dakwah dan Akidah, Peran Pemahaman Konteks Sosial dalam Dakwah dan Studi Kasus: Praktik Dakwah oleh Nabi	2

	dalam dakwah. 4. Menganalisis studi kasus tentang praktik dakwah oleh Nabi Muhammad.	dalam Dakwah 4) Studi Kasus: Praktik Dakwah oleh Nabi Muhammad			3. Mampu menjelaskan peran pemahaman konteks sosial dalam dakwah.	Muhammad 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke - 3	1. Memahami berbagai metode dakwah yang digunakan dalam menyebarkan ajaran Islam. 2. Mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dakwah. 3. Mengidentifikasi metode dakwah yang sesuai dengan situasi dan audiens yang berbeda.	METODE-METODE DAKWAH; 1) Metode Dakwah Langsung (Lisan dan Tulisan) 2) Metode Dakwah Melalui Media Sosial dan Teknologi 3) Dakwah melalui Teladan dan Tindakan Nyata; 4) Analisis Efektivitas Metode Dakwah	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan berbagai metode dakwah yang digunakan dalam menyebarkan ajaran Islam. 2. Mampu menjelaskan kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dakwah. 3. Mampu menjelaskan i metode dakwah yang sesuai dengan situasi dan audiens yang berbeda.	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Metode Dakwah Langsung (Lisan dan Tulisan), Metode Dakwah Melalui Media Sosial dan Teknologi, Dakwah melalui Teladan dan Tindakan Nyata, Analisis Efektivitas Metode Dakwah 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-4	1. Memahami pentingnya persiapan yang matang dalam	PERSIAPAN MATERI DAKWAH; 1) Pentingnya	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan pentingnya persiapan yang	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Pentingnya Persiapan Materi Dakwah, Menentukan Pesan	

	menyampaikan materi dakwah. 2. Mampu menentukan pesan utama dalam materi dakwah. 3. Mengembangkan kemampuan dalam merancang materi dakwah yang relevan dan menarik.	Persiapan Materi Dakwah 2) Menentukan Pesan Utama 3) Mengembangkan Materi Dakwah yang Relevan 4) Menarik Perhatian Audiens 5) Praktik Penyusunan Materi Dakwah	<i>Learning, small group discussion</i>		matang dalam menyampaikan materi dakwah. 2. Mampu menentukan pesan utama dalam materi dakwah. 3. Mampu Mengembangkan kemampuan dalam merancang materi dakwah yang relevan dan menarik.	Utama, Mengembangkan Materi Dakwah yang Relevan, Menarik Perhatian Audiens, Praktik Penyusunan Materi Dakwah 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-5	1. Memahami keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam dakwah. 2. Mengembangkan kemampuan berbicara secara empatik dan jelas. 3. Mempelajari cara mengatasi hambatan komunikasi dalam dakwah.	KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM DAKWAH; 1) Keterampilan Berbicara Empatik 2) Berbicara dengan Kekuatan dan Kehidupan 3) Mengatasi Hambatan Komunikasi dalam Dakwah 4) Mendengarkan dengan Efektif	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam dakwah. 2. Mampu mengembangkan kemampuan berbicara secara empatik dan jelas. 3. Mampu	1. Kriteria: ketepatan menjelaskan Keterampilan Berbicara Empatik, Berbicara dengan Kekuatan dan Kehidupan, Mengatasi Hambatan Komunikasi dalam Dakwah, Mendengarkan dengan Efektif, Diskusi Kelas: Teknik Komunikasi yang Efektif dalam Dakwah 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	

		5) Diskusi Kelas: Teknik Komunikasi yang Efektif dalam Dakwah			Mempelajari cara mengatasi hambatan komunikasi dalam dakwah.		
Pertemuan ke-6	1. Mengidentifikasi tantangan umum yang dihadapi oleh dai dalam berdakwah. 2. Mengembangkan keterampilan dalam merespons pertanyaan dan kritik terkait Islam. 3. Mengetahui strategi mengatasi stereotip dan prasangka dalam dakwah.	MENANGANI TANTANGAN DALAM DAKWAH; 1. Tantangan dalam Berdakwah 2. Merespons Pertanyaan dan Kritik Terkait Islam 3. Mengatasi Stereotip dan Prasangka 4. Membangun Dialog Konstruktif 5. Studi Kasus: Menghadapi Tantangan dalam Berdakwah	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan tantangan umum yang dihadapi oleh dai dalam berdakwah. 2. Mampu Mengembangkan keterampilan dalam merespons pertanyaan dan kritik terkait Islam. 3. Mampu Mengetahui strategi mengatasi stereotip dan prasangka dalam dakwah.	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Tantangan dalam Berdakwah 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-7	Ujian Awal Semester						
Pertemuan ke-8	1. Mampu memahami Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik dakwah dalam kehidupan sehari-	PENERAPAN ILMU DAKWAH DALAM KEHIDUPAN; 1) Menerapkan Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Kehidupan	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip dan teknik-teknik dakwah dalam kehidupan	Kreteria: 1. ketepatan menjelaskan Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Kehidupan, Peran Mahasiswa sebagai Duta Dakwah, Nilai-Nilai Islam melalui Teladan, Proyek Dakwah Kreatif	

	hari. 2. Mampu Memahami peran mahasiswa dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di berbagai konteks. 3. Mampu Mengembangkan proyek dakwah kreatif.	2) Peran Mahasiswa sebagai Duta Dakwah 3) Menyebarkan Nilai-Nilai Islam melalui Teladan 4) Proyek Dakwah Kreatif 5) Diskusi Kelas: Ide Proyek Dakwah Kreatif	<i>discussion</i>		sehari-hari. 2. Mampu menjelaskan peran mahasiswa dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di berbagai konteks. 3. Mampu Mengembangkan proyek dakwah kreatif.	2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-9	1. Memahami pentingnya evaluasi dan refleksi dalam meningkatkan kualitas dakwah. 2. Mengidentifikasi indikator keberhasilan dalam dakwah. 3. Mengembangkan keterampilan dalam melakukan evaluasi diri dan proyek dakwah.	EVALUASI DAN REFLEKSI DALAM DAKWAH; 1) Evaluasi dalam Dakwah 2) Indikator Keberhasilan dalam Dakwah 3) Refleksi dalam Pengembangan Diri 4) Evaluasi Proyek Dakwah Kreatif 5) Diskusi Kelas: Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Dakwah	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan pentingnya evaluasi dan refleksi dalam meningkatkan kualitas dakwah. 2. Mampu mengidentifikasi indikator keberhasilan dalam dakwah. 3. Mampu mengembangkan keterampilan dalam melakukan evaluasi diri dan proyek	Kreteria: 1. ketepatan menjelaskan Evaluasi dalam Dakwah, Indikator Keberhasilan dalam Dakwah, Refleksi dalam Pengembangan Diri Evaluasi Proyek Dakwah Kreatif 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	

					dakwah.		
Pertemuan ke-10	1. Mampu memahami pentingnya etika dalam berdakwah dan berinteraksi dengan audiens. 2. Mampu mengetahui prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dalam berdakwah. 3. Mampu mengembangkan kesadaran tentang dampak sosial dan moral dari dakwah.	ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB DALAM DAKWAH; 1) Etika dalam Berdakwah 2) Tanggung Jawab Sosial dalam Berdakwah 3) Dampak Sosial dan Moral Dakwah 4) Studi Kasus: Contoh Etika dan Tanggung Jawab dalam Dakwah	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan pentingnya etika dalam berdakwah dan berinteraksi dengan audiens. 2. Mampu menjelaskan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dalam berdakwah. 3. Mampu mengembangkan kesadaran tentang dampak sosial dan moral dari dakwah.	Kreteria: 1. ketepatan menjelaskan Etika dalam Berdakwah, Tanggung Jawab Sosial dalam Berdakwah, Dampak Sosial dan Moral Dakwah 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-11	1. Mampu Mengidentifikasi tantangan dan peluang berdakwah dalam konteks dunia modern dan teknologi. 2. Mampu memahami bagaimana teknologi dapat	TANTANGAN DAN PELUANG BERDAKWAH DI ERA MODERN; 1) Tantangan Berdakwah di Era Modern 2) Peluang Teknologi dalam Dakwah 3) Etika Dakwah di Dunia Digital	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan tantangan dan peluang berdakwah dalam konteks dunia modern dan teknologi. 2. Mampu menjelaskan bagaimana	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Tantangan Berdakwah di Era Modern, Peluang Teknologi dalam Dakwah, Etika Dakwah di Dunia Digital, Persiapan Dai di Era Modern. 2. Teknik:	

	digunakan untuk menyebarkan pesan Islam secara efektif. 3. Mampu mempersiapkan mahasiswa untuk berdakwah di tengah perkembangan zaman.	4) Persiapan Dai di Era Modern 5) Diskusi Kelas: Tantangan dan Peluang Berdakwah di Era Digital			teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan pesan Islam secara efektif.	diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-12	1. Mampu memahami pentingnya kreativitas dalam berdakwah. 2. Mampu mengidentifikasi cara-cara untuk mengaplikasikan kreativitas dalam menyebarkan pesan Islam. 3. Mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks dakwah.	KREATIVITAS DALAM DAKWAH; 1) Peran Kreativitas dalam Dakwah 2) Kreativitas dalam Presentasi dan Materi Dakwah 3) Inovasi dalam Metode Dakwah 4) Berpikir Kreatif dalam Menjawab Tantangan 5) Studi Kasus: Proyek Dakwah Kreatif	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan pentingnya kreativitas dalam berdakwah. 2. Mampu menjelaskan cara-cara untuk mengaplikasikan kreativitas dalam menyebarkan pesan Islam. 3. Mampu Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks dakwah.	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan Peran Kreativitas dalam Dakwah, Kreativitas dalam Presentasi dan Materi Dakwah, Inovasi dalam Metode Dakwah, Berpikir Kreatif dalam Menjawab Tantangan. 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Pertemuan ke-13	1. Mampu memahami	DAKWAH DI LINGKUNGAN	Kuliah Diskusi,	Zoom Meeting/Google	1. Mampu menjelaskan	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan	

	pentingnya pengertian dan penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama dalam berdakwah. 2. Mampu mengetahui cara berinteraksi dengan audiens dari berbagai latar belakang budaya dan agama. 3. Mampu mengembangkan sikap inklusif dalam penyampaian pesan Islam di lingkungan multikultural.	MULTIKULTURAL; 1)Pentingnya Inklusivitas dalam Dakwah 2)Berinteraksi dengan Audiens Multikultural 3)Mengatasi Misi Toleransi dan Misunderstanding 4)Dakwah untuk Mempertahankan Nilai-Nilai Universal 5)Studi Kasus: Berdakwah di Lingkungan Multikultural	<i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	e meet	pentingnya pengertian dan penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama dalam berdakwah. 2. Mampu menjelaskan cara berinteraksi dengan audiens dari berbagai latar belakang budaya dan agama. 3. Mampu menjelaskan sikap inklusif dalam penyampaian pesan Islam di lingkungan multikultural.	Pentingnya Inklusivitas dalam Dakwah, Berinteraksi dengan Audiens Multikultural, Mengatasi Misi Toleransi dan Misunderstanding, Dakwah untuk Mempertahankan Nilai-Nilai Universal 2.: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	
Peretmuan ke-14	1. Mampu menganalisis dampak teknologi dan media sosial pada praktik dakwah. 2. Mampu memahami tantangan yang	DAKWAH DI ERA DIGITAL; 1)Tantangan dan Peluang; 2)Transformasi Digital dalam Dakwah 3)Tantangan Berdakwah di Era Digital	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>	Zoom Meeting/Google meet	1. Mampu menjelaskan dampak teknologi dan media sosial pada praktik dakwah. 2. Mampu menjelaskan tantangan	1. Kreteria: ketepatan menjelaskan 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi	

	dihadapi dalam berdakwah di era digital. 3. Mampu mengidentifikasi peluang baru yang muncul dalam berdakwah melalui media digital.	4) Peluang Berdakwah di Media Sosial 5) Evaluasi Konten Dakwah Digital 6) Studi Kasus: Dakwah Sukses di Media Digital			yang dihadapi dalam berdakwah di era digital. 3. Mampu menjelaskan peluang baru yang muncul dalam berdakwah melalui media digital.	
Pertemuan ke-15	1. Mampu meringkas materi yang telah dipelajari selama perkuliahan. 2. Mampu berbagi pemikiran dan refleksi akhir selama perkuliahan.	AKHIR PERKULIAHAN DAN PENUTUP; 1) Ringkasan Materi perkuliahan 2) Pencapaian Mahasiswa 3) Refleksi Akhir 4) Pemberian Sertifikat atau Penghargaan 5) Harapan dan Pesan Penutup	Kuliah Diskusi, <i>Problem Based Learning, small group discussion</i>		1. Mampu menjelaskan ringkasan materi yang telah dipelajari selama perkuliahan. 2. Mampu menjelaskan pemikiran dan refleksi akhir selama perkuliahan.	1. Kriteria: ketepatan menjelaskan ringkasan materi selama perkuliahan dan menjelaskan saran dan harapan. 2. Teknik: diskusi kelompok dalam kelas 3. Bentuk: Ringkasan/review materi
Pertemuan ke-16	Ujian Akhir Semester					

**URAIAN MATERI PERPETEMUAN
MATA KULIAH ILMU DAKWAH**

Pertemuan 1: Pendahuluan Ilmu Dakwah

Tujuan:

1. Memahami konsep dasar ilmu dakwah dalam Islam.
2. Mengidentifikasi tujuan dan manfaat belajar ilmu dakwah.
3. Menyadari pentingnya dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam.

Materi:

1. Pengenalan Mata Kuliah:
 - 1) Memberikan gambaran umum tentang mata kuliah "Ilmu Dakwah."
 - 2) Menjelaskan tujuan utama dan hasil yang diharapkan dari mata kuliah ini.
2. Konsep Dasar Ilmu Dakwah:
 - 1) Menjelaskan arti dan makna "dakwah" dalam Islam.
 - 2) Menguraikan tujuan dakwah sebagai penyebaran ajaran Islam dan ajakan kepada kebaikan.
3. Pentingnya Dakwah dalam Islam:
 - 1) Menyampaikan pentingnya dakwah dalam konteks menjalankan peran sebagai umat Nabi Muhammad.
 - 2) Merangkum beberapa ayat Al-Quran dan hadis yang menunjukkan pentingnya menyebarkan pesan Islam.
4. Etika dan Akhlak Seorang Dai:
 - 1) Membahas sifat-sifat dan karakteristik yang diperlukan oleh seorang dai.
 - 2) Menekankan pentingnya etika yang baik dan akhlak yang mulia dalam berdakwah.
5. Diskusi Kelas:
 - 1) Membuka sesi diskusi dengan pertanyaan tentang pengalaman awal mahasiswa dengan konsep dakwah.
 - 2) Mengajak mahasiswa untuk berbagi pandangan mereka tentang pentingnya dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
6. Aktivitas:
 - 1) Icebreaker: Membuat suasana nyaman dengan melakukan aktivitas kenalan antar-mahasiswa.
 - 2) Video Pendek: Menayangkan video pendek yang mengilustrasikan peran seorang dai dan dampak dakwah dalam masyarakat.
 - 3) Diskusi Kelas: Mengadakan diskusi terbuka mengenai konsep dakwah dan pentingnya peran seorang dai.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Pendahuluan: Mahasiswa diminta untuk menuliskan esai singkat tentang apa yang mereka pahami tentang dakwah dan mengapa mereka merasa penting untuk mempelajari ilmu dakwah.
8. Refleksi:
 - 1) Pada akhir pertemuan, mahasiswa diminta untuk merefleksikan apa yang mereka pelajari hari ini dan bagaimana konsep-konsep tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Pertemuan 2: Prinsip-prinsip Dakwah

Tujuan:

- 1) Memahami prinsip-prinsip utama dalam dakwah.
- 2) Menyadari kaitan antara dakwah dan akidah.
- 3) Mengidentifikasi peran pemahaman konteks sosial dalam dakwah.
- 4) Menganalisis studi kasus tentang praktik dakwah oleh Nabi Muhammad.

Materi:

1. Prinsip-prinsip Utama dalam Dakwah:
 - 1) Menguraikan prinsip-prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam berdakwah.
 - 2) Menekankan pentingnya kejujuran, kesantunan, dan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan.
2. Kaitan antara Dakwah dan Akidah:
 - 1) Menjelaskan hubungan erat antara dakwah dan akidah (keyakinan) dalam Islam.
 - 2) Mengapa pemahaman akidah yang benar diperlukan dalam penyampaian dakwah yang efektif.
3. Peran Pemahaman Konteks Sosial dalam Dakwah:
 - 1) Mengajarkan bagaimana memahami konteks sosial dan budaya masyarakat dalam dakwah.
 - 2) Mengapa memahami situasi sosial membantu menyesuaikan pendekatan dakwah.
4. Studi Kasus: Praktik Dakwah oleh Nabi Muhammad:
 - 1) Menganalisis contoh nyata dari dakwah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam berbagai situasi.
 - 2) Menarik pelajaran dari cara Nabi menyampaikan pesan dengan bijaksana kepada beragam audiens.
5. Diskusi Kelas:
 - 1) Membuka diskusi tentang prinsip-prinsip yang mungkin perlu diterapkan dalam dakwah di era modern.
 - 2) Mengajak mahasiswa untuk berbagi pandangan tentang tantangan yang dihadapi oleh dai dalam berdakwah.
6. Aktivitas:
 - 1) Analisis Studi Kasus: Membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok kecil dan memberikan studi kasus tentang situasi dakwah. Mahasiswa diminta untuk menganalisis situasi dan merancang pendekatan dakwah yang tepat.
 - 2) Diskusi Kelas: Mengadakan diskusi kelompok atau sesi diskusi terbuka mengenai kaitan antara dakwah dan akidah, serta bagaimana memahami konteks sosial membantu dalam dakwah.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Analisis: Mahasiswa diminta untuk menulis esai singkat tentang salah satu prinsip dakwah yang mereka anggap paling penting dan relevan dalam konteks modern.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merenungkan bagaimana prinsip-prinsip yang mereka pelajari hari ini dapat membantu mereka menjadi dai yang lebih efektif dan berpengaruh.

Pertemuan 3: Metode-Metode Dakwah

Tujuan:

- 1) Memahami berbagai metode dakwah yang digunakan dalam menyebarkan ajaran Islam.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dakwah.
- 3) Mengidentifikasi metode dakwah yang sesuai dengan situasi dan audiens yang berbeda.

Materi:

1. Metode Dakwah Langsung (Lisan dan Tulisan):
 - 1) Menguraikan metode dakwah melalui komunikasi langsung, baik secara lisan maupun tulisan.
 - 2) Contoh-contoh ceramah, kuliah, khutbah, dan tulisan-tulisan sebagai metode dakwah.
2. Metode Dakwah Melalui Media Sosial dan Teknologi:
 - 1) Menjelaskan bagaimana media sosial dan teknologi dapat digunakan sebagai sarana dakwah.
 - 2) Mengapa penting untuk memahami platform media sosial dan beradaptasi dengan tren teknologi terkini.
3. Dakwah melalui Teladan dan Tindakan Nyata:
 - 1) Menyoroti pentingnya menjadi teladan yang baik dalam berdakwah.
 - 2) Mengapa tindakan nyata dapat lebih mengena daripada kata-kata semata.
4. Analisis Efektivitas Metode Dakwah:
 - 1) Menganalisis kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dakwah.
 - 2) Bagaimana memilih metode yang tepat sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan dan audiens yang dituju.
5. Diskusi Kasus: Studi Perbandingan Metode Dakwah:
 - 1) Mengadakan diskusi kelompok tentang contoh konkret berbagai metode dakwah dan dampaknya pada masyarakat.
6. Aktivitas:
 - 1) Brainstorming: Mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming tentang berbagai metode dakwah yang mereka ketahui.
 - 2) Analisis Media Sosial: Menugaskan mahasiswa untuk menganalisis kampanye dakwah di media sosial dan berbagi pandangan mereka.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Pemilihan Metode: Mahasiswa diminta untuk memilih salah satu situasi atau audiens tertentu dan merancang pendekatan dakwah yang tepat untuk situasi tersebut.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merenungkan metode dakwah yang paling sesuai dengan kepribadian dan bakat mereka, serta bagaimana mereka dapat mengintegrasikan teknologi dalam usaha dakwah mereka.

Pertemuan 4: Persiapan Materi Dakwah

Tujuan:

- 1) Memahami pentingnya persiapan yang matang dalam menyampaikan materi dakwah.
- 2) Mampu menentukan pesan utama dalam materi dakwah.
- 3) Mengembangkan kemampuan dalam merancang materi dakwah yang relevan dan menarik.

Materi:

1. Pentingnya Persiapan Materi Dakwah:
 - 1) Menguraikan alasan mengapa persiapan yang baik sangat penting dalam berdakwah.
 - 2) Bagaimana persiapan memengaruhi kejelasan dan dampak pesan yang disampaikan.
2. Menentukan Pesan Utama:
 - 1) Menerangkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan merumuskan pesan utama dalam materi dakwah.
 - 2) Mengapa pesan yang jelas dan fokus penting untuk efektivitas dakwah.
3. Mengembangkan Materi Dakwah yang Relevan:
 - 1) Menjelaskan pentingnya konteks dan situasi dalam merancang materi dakwah.
 - 2) Bagaimana menyusun materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik audiens.
4. Menarik Perhatian Audiens:
 - 1) Mengajarkan strategi untuk membuat materi dakwah menjadi menarik dan relevan bagi audiens.
 - 2) Penggunaan contoh, cerita, ilustrasi, dan analogi untuk memperkuat pesan.
5. Praktik Penyusunan Materi Dakwah:
 - 1) Membahas contoh kasus dan memberikan mahasiswa kesempatan untuk merancang materi dakwah sederhana.
6. Aktivitas:
 - 1) Workshop Penyusunan Materi: Mahasiswa berpasangan atau dalam kelompok kecil untuk merancang materi dakwah singkat dengan panduan yang diberikan.
 - 2) Analisis Materi Dakwah: Menganalisis contoh materi dakwah yang telah ada (misalnya, khutbah, ceramah, atau video dakwah) dan mengidentifikasi pesan utama serta strategi yang digunakan.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Persiapan Materi: Mahasiswa diminta untuk mempersiapkan dan menyampaikan materi dakwah singkat di depan kelas.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan pengalaman mereka dalam merancang materi dakwah dan bagaimana mereka merasa bisa lebih efektif dalam mempersiapkan pesan dakwah di masa depan.

Pertemuan 5: Komunikasi Efektif dalam Dakwah

Tujuan:

- 1) Memahami keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam dakwah.
- 2) Mengembangkan kemampuan berbicara secara empatik dan jelas.
- 3) Mempelajari cara mengatasi hambatan komunikasi dalam dakwah.

Materi:

1. Keterampilan Berbicara Empatik:
 - 1) Menjelaskan pentingnya mendengarkan dan memahami audiens dalam berbicara.
 - 2) Bagaimana mengesampingkan prasangka dan benar-benar terhubung dengan orang yang didakwahi.
2. Berbicara dengan Kekuatan dan Kehidupan:
 - 1) Membahas teknik berbicara yang menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens.
 - 2) Pentingnya vokal yang jelas, postur tubuh yang tepat, dan ekspresi wajah yang sesuai.
3. Mengatasi Hambatan Komunikasi dalam Dakwah:
 - 1) Mengidentifikasi hambatan umum dalam berkomunikasi, seperti ketidakjelasan bahasa atau gangguan emosi.
 - 2) Strategi untuk mengatasi hambatan ini agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.
4. Mendengarkan dengan Efektif:
 - 1) Mengajarkan keterampilan mendengarkan aktif dalam konteks dakwah.
 - 2) Mengapa mendengarkan dengan penuh perhatian penting untuk memahami kebutuhan dan pertanyaan audiens.
5. Diskusi Kelas: Teknik Komunikasi yang Efektif dalam Dakwah:
 - 1) Berdiskusi tentang teknik komunikasi yang paling efektif dalam situasi dakwah tertentu, seperti ceramah, dialog, atau tulisan.
6. Aktivitas:
 - 1) Latihan Berbicara: Mahasiswa berpasangan atau dalam kelompok untuk berlatih berbicara dengan vokal yang jelas, postur tubuh yang tepat, dan ekspresi wajah yang sesuai.
 - 2) Latihan Mendengarkan: Mahasiswa berpasangan untuk berlatih mendengarkan aktif, dengan salah satu menjadi "dai" dan yang lain menjadi "audiens."
7. Tugas:
 - 1) Tugas Perekaman Berbicara: Mahasiswa diminta untuk merekam diri mereka sendiri saat memberikan pesan dakwah singkat, kemudian merefleksikan kembali penampilan mereka.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan latihan berbicara dan mendengarkan yang mereka lakukan, serta bagaimana keterampilan ini dapat membantu mereka dalam dakwah mereka di masa depan.

Pertemuan 6: Menangani Tantangan dalam Dakwah

Tujuan:

1. Mengidentifikasi tantangan umum yang dihadapi oleh dai dalam berdakwah.
2. Mengembangkan keterampilan dalam merespons pertanyaan dan kritik terkait Islam.
3. Mengetahui strategi mengatasi stereotip dan prasangka dalam dakwah.

Materi:

1. Tantangan dalam Berdakwah:
 - 1) Menguraikan tantangan yang mungkin dihadapi oleh dai dalam menyebarkan pesan Islam.
 - 2) Tantangan sosial, budaya, dan psikologis yang dapat memengaruhi efektivitas dakwah.
2. Merespons Pertanyaan dan Kritik Terkait Islam:
 - 1) Mempelajari pendekatan yang tepat dalam merespons pertanyaan dan kritik terkait keyakinan dan praktek Islam.
 - 2) Pentingnya memberikan jawaban yang jelas, akurat, dan sopan.
3. Mengatasi Stereotip dan Prasangka:
 - 1) Menganalisis stereotip umum yang terkait dengan Islam dan Muslim.
 - 2) Bagaimana mendekonstruksi stereotip dan mengatasi prasangka dalam dakwah.
4. Membangun Dialog Konstruktif:
 - 1) Menjelaskan pentingnya berkomunikasi secara terbuka dan mengundang dialog yang konstruktif.
 - 2) Bagaimana menciptakan ruang untuk diskusi yang menghormati pandangan berbeda.
5. Studi Kasus: Menghadapi Tantangan dalam Berdakwah:
 - 1) Menganalisis kasus nyata di mana dai menghadapi tantangan dalam berdakwah dan bagaimana mereka menanganinya.
6. Aktivitas:
 - 1) Role Play: Mahasiswa berpasangan untuk berperan sebagai "dai" dan "audiens" dalam situasi yang memerlukan respons terhadap pertanyaan atau kritik.
 - 2) Diskusi Kelas: Diskusi terbuka tentang pengalaman pribadi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dalam berdakwah.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Penulisan: Mahasiswa diminta untuk menulis esai tentang pengalaman mereka dalam merespons pertanyaan atau kritik terkait Islam, serta bagaimana pengalaman tersebut membentuk pendekatan mereka dalam dakwah.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan apa yang mereka pelajari hari ini dan bagaimana pengetahuan ini dapat membantu mereka menghadapi tantangan dalam berdakwah di masa depan.

Pertemuan 7: Penerapan Ilmu Dakwah dalam Kehidupan

Tujuan:

1. Menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik dakwah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memahami peran mahasiswa dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di berbagai konteks.
3. Mengembangkan proyek dakwah kreatif.

Materi:

1. Menerapkan Prinsip-Prinsip Dakwah dalam Kehidupan:
 - 1) Diskusi tentang bagaimana mahasiswa dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip dakwah dalam interaksi sehari-hari.
2. Peran Mahasiswa sebagai Duta Dakwah:
 - 1) Menjelaskan peran penting mahasiswa sebagai duta dakwah di lingkungan kampus dan masyarakat.
3. Menyebarkan Nilai-Nilai Islam melalui Teladan:
 - 1) Mempelajari cara mahasiswa dapat memengaruhi orang lain melalui tindakan positif dan perilaku etis.
4. Proyek Dakwah Kreatif:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merancang proyek dakwah kreatif yang relevan dengan konteks mereka.
 - 2) Proyek dapat berupa kampanye sosial, seminar, lokakarya, atau media dakwah lainnya.
5. Diskusi Kelas: Ide Proyek Dakwah Kreatif:
 - 1) Mengadakan sesi diskusi di kelas di mana mahasiswa berbagi ide-ide mereka untuk proyek dakwah kreatif.
6. Aktivitas:
 - 1) Pembentukan Kelompok Proyek: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk merencanakan dan melaksanakan proyek dakwah kreatif.
 - 2) Brainstorming: Mahasiswa melakukan sesi brainstorming dalam kelompok untuk menghasilkan ide-ide proyek dakwah yang inovatif.
7. Tugas:
 - 1) Penyusunan Rencana Proyek: Setiap kelompok diminta untuk menyusun rencana rinci untuk proyek dakwah kreatif mereka.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merenungkan peran mereka sebagai duta dakwah dan bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pemahaman mereka dalam kehidupan sehari-hari serta melalui proyek dakwah yang telah mereka rancang.

Pertemuan 8: Evaluasi dan Refleksi dalam Dakwah

Tujuan:

1. Memahami pentingnya evaluasi dan refleksi dalam meningkatkan kualitas dakwah.
2. Mengidentifikasi indikator keberhasilan dalam dakwah.
3. Mengembangkan keterampilan dalam melakukan evaluasi diri dan proyek dakwah.

Materi:

1. Evaluasi dalam Dakwah:
 - 1) Menguraikan mengapa evaluasi adalah langkah penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah.
 - 2) Mempelajari cara mengukur dampak dakwah dan merespon umpan balik.
2. Indikator Keberhasilan dalam Dakwah:
 - 1) Menganalisis indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan dakwah, seperti jumlah peserta, perubahan perilaku, dan dampak sosial.
3. Refleksi dalam Pengembangan Diri:
 - 1) Mempelajari pentingnya merenungkan pengalaman dan pelajaran yang diperoleh dalam proses berdakwah.
 - 2) Bagaimana refleksi dapat membantu meningkatkan kualitas dan pendekatan dakwah.
4. Evaluasi Proyek Dakwah Kreatif:
 - 1) Mahasiswa mempresentasikan hasil proyek dakwah kreatif mereka dan menerima umpan balik dari rekan sekelas.
5. Diskusi Kelas: Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Dakwah:
 - 1) Diskusi terbuka mengenai bagaimana evaluasi dapat membantu dai dalam terus meningkatkan dakwah mereka.
6. Aktivitas:
 - 1) Presentasi Proyek Dakwah: Mahasiswa mempresentasikan proyek dakwah kreatif mereka kepada kelas.
 - 2) Evaluasi Kelas: Mahasiswa memberikan umpan balik konstruktif tentang aspek-aspek yang dianggap efektif dalam mata kuliah ini.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Refleksi Akhir: Mahasiswa diminta untuk menulis esai reflektif tentang perjalanan mereka dalam mata kuliah ini dan bagaimana mereka berencana menerapkan ilmu dakwah di masa depan.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merenungkan perjalanan belajar mereka sepanjang mata kuliah ini dan mengidentifikasi aspek-aspek yang paling berharga bagi pengembangan diri mereka sebagai dai potensial.

Pertemuan 9: Etika dan Tanggung Jawab dalam Dakwah

Tujuan:

1. Memahami pentingnya etika dalam berdakwah dan berinteraksi dengan audiens.
2. Mengetahui prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dalam berdakwah.
3. Mengembangkan kesadaran tentang dampak sosial dan moral dari dakwah.

Materi:

1. Etika dalam Berdakwah:
 - 1) Menguraikan prinsip-prinsip etika yang harus diikuti oleh dai dalam berdakwah.
 - 2) Pentingnya integritas, kejujuran, dan keramahan dalam menyampaikan pesan.
2. Tanggung Jawab Sosial dalam Berdakwah:
 - 1) Membahas konsep tanggung jawab sosial dai terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - 2) Bagaimana menjaga hubungan positif dengan masyarakat di sekitar.
3. Dampak Sosial dan Moral Dakwah:
 - 1) Mengajarkan tentang pengaruh dakwah dalam membentuk moral dan perilaku masyarakat.
 - 2) Bagaimana dakwah dapat membangun norma-norma sosial yang positif.
4. Studi Kasus: Contoh Etika dan Tanggung Jawab dalam Dakwah:
 - 1) Menganalisis contoh-contoh nyata tentang etika yang baik dan tanggung jawab sosial dalam dakwah.
5. Aktivitas:
 - 1) Perdebatan Etika: Mahasiswa dibagi menjadi kelompok untuk mengadakan perdebatan tentang situasi-situasi berdakwah yang melibatkan pertimbangan etika.
 - 2) Analisis Kasus: Menganalisis kasus nyata tentang tanggung jawab sosial dalam dakwah dan dampak yang dihasilkan.
6. Tugas:
 - 1) Tugas Tulisan: Mahasiswa diminta untuk menulis esai tentang pentingnya etika dalam berdakwah dan bagaimana mereka berencana menerapkan etika tersebut dalam praktik dakwah.
7. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merenungkan bagaimana materi tentang etika dan tanggung jawab dalam dakwah dapat membentuk mereka menjadi dai yang lebih bertanggung jawab dan beretika.

Pertemuan 10: Tantangan dan Peluang Berdakwah di Era Modern

Tujuan:

1. Mengidentifikasi tantangan dan peluang berdakwah dalam konteks dunia modern dan teknologi.
2. Memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menyebarkan pesan Islam secara efektif.
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk berdakwah di tengah perkembangan zaman.

Materi:

1. Tantangan Berdakwah di Era Modern:
 - 1) Mempelajari tantangan yang dihadapi dai dalam menyebarkan pesan Islam dalam era digital dan global.
 - 2) Bagaimana mempertahankan nilai-nilai tradisional sambil beradaptasi dengan dinamika modern.
2. Peluang Teknologi dalam Dakwah:
 - 1) Menguraikan berbagai teknologi dan media yang dapat digunakan untuk menyebarkan dakwah.
 - 2) Contoh penggunaan platform online, podcast, video, dan media sosial dalam berdakwah.
3. Etika Dakwah di Dunia Digital:
 - 1) Diskusi tentang etika yang harus diikuti dalam berdakwah di dunia digital, termasuk berbicara dengan sopan di media sosial dan menghindari konflik.
4. Persiapan Dai di Era Modern:
 - 1) Memberikan saran dan panduan praktis bagi mahasiswa yang ingin menjadi dai yang efektif di era modern.
5. Diskusi Kelas: Tantangan dan Peluang Berdakwah di Era Digital:
 - 1) Diskusi terbuka tentang pandangan mahasiswa mengenai peluang dan tantangan berdakwah di era digital.
6. Aktivitas:
 - 1) Analisis Media Sosial: Mahasiswa menganalisis kampanye dakwah yang sukses di media sosial dan bagaimana mereka dapat diterapkan dalam konteks mereka.
 - 2) Diskusi Kelompok: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok untuk merencanakan strategi dakwah menggunakan teknologi.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Presentasi: Mahasiswa diminta untuk menyusun dan menyajikan presentasi mengenai peluang dan tantangan berdakwah di era digital.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan bagaimana mereka merasa siap menghadapi tantangan dan peluang dalam berdakwah di era modern, serta bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi dengan etika dalam usaha dakwah mereka.

Pertemuan 11: Kreativitas dalam Dakwah

Tujuan:

1. Memahami pentingnya kreativitas dalam berdakwah.
2. Mengidentifikasi cara-cara untuk mengaplikasikan kreativitas dalam menyebarkan pesan Islam.
3. Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dalam konteks dakwah.

Materi:

1. Peran Kreativitas dalam Dakwah:
 - 1) Menguraikan mengapa kreativitas adalah aspek penting dalam dakwah yang efektif.
 - 2) Bagaimana ide-ide kreatif dapat menginspirasi dan menjangkau audiens.
2. Kreativitas dalam Presentasi dan Materi Dakwah:
 - 1) Mempelajari cara membuat presentasi yang menarik melalui penggunaan gambar, visual, dan analogi kreatif.
 - 2) Bagaimana merancang materi dakwah yang mengundang minat dan membangkitkan rasa ingin tahu.
3. Inovasi dalam Metode Dakwah:
 - 1) Menganalisis metode-metode dakwah inovatif yang dapat membantu menjangkau berbagai kelompok audiens.
 - 2) Contoh penggunaan seni, teknologi, dan interaksi sosial dalam berdakwah.
4. Berpikir Kreatif dalam Menjawab Tantangan:
 - 1) Diskusi tentang bagaimana berpikir kreatif dapat membantu dai menemukan solusi untuk tantangan dakwah yang kompleks.
5. Studi Kasus: Proyek Dakwah Kreatif:
 - 1) Menganalisis contoh proyek dakwah kreatif yang berhasil menarik perhatian dan memiliki dampak signifikan.
6. Aktivitas:
 - 1) Brainstorming Kreatif: Mahasiswa berpartisipasi dalam sesi brainstorming untuk menghasilkan ide-ide kreatif dalam berdakwah.
 - 2) Analisis Kasus: Menganalisis proyek dakwah kreatif yang telah ada dan mengidentifikasi elemen kreatif yang membuatnya berhasil.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Kreatif: Mahasiswa diminta untuk merancang dan menyajikan konsep proyek dakwah kreatif yang inovatif.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan bagaimana penggunaan kreativitas dapat meningkatkan efektivitas dakwah mereka dan bagaimana mereka dapat terus mengembangkan keterampilan berpikir kreatif di masa depan.

Pertemuan 12: Dakwah di Lingkungan Multikultural

Tujuan:

1. Memahami pentingnya pengertian dan penghormatan terhadap keragaman budaya dan agama dalam berdakwah.
2. Mengetahui cara berinteraksi dengan audiens dari berbagai latar belakang budaya dan agama.
3. Mengembangkan sikap inklusif dalam penyampaian pesan Islam di lingkungan multikultural.

Materi:

1. Pentingnya Inklusivitas dalam Dakwah:
 - 1) Mempelajari mengapa dakwah harus mengakomodasi dan menghormati keberagaman budaya dan agama.
2. Berinteraksi dengan Audiens Multikultural:
 - 2) Menjelaskan strategi untuk berkomunikasi dengan audiens yang memiliki latar belakang budaya dan agama yang berbeda.
3. Mengatasi Misi Toleransi dan Misunderstanding:
 - 2) Diskusi tentang tantangan yang mungkin timbul dalam berdakwah di tengah lingkungan multikultural dan bagaimana mengatasi mereka.
4. Dakwah untuk Mempertahankan Nilai-Nilai Universal:
 - 3) Menganalisis bagaimana dakwah dapat mengedepankan nilai-nilai universal yang bersifat inklusif.
5. Studi Kasus: Berdakwah di Lingkungan Multikultural:
 - 4) Menganalisis kasus nyata tentang pengalaman dai dalam berdakwah di lingkungan multikultural.
6. Aktivitas:
 - 2) Simulasi Interaksi Multikultural: Mahasiswa berpartisipasi dalam simulasi interaksi dengan audiens yang mewakili berbagai latar belakang budaya.
 - 1) Diskusi Kelas: Mahasiswa berdiskusi tentang tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam berdakwah di lingkungan multikultural.
7. Tugas:
 - 2) Tugas Tulisan: Mahasiswa diminta untuk menulis esai tentang pengalaman atau ide mereka terkait dengan berdakwah di lingkungan multikultural.
8. Refleksi:
 - 3) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan bagaimana mereka merasa dapat lebih inklusif dalam dakwah mereka di lingkungan yang beragam dan apa yang mereka pelajari tentang toleransi dan penghormatan.

Pertemuan 13: Dakwah di Era Digital: Tantangan dan Peluang

Tujuan:

1. Menganalisis dampak teknologi dan media sosial pada praktik dakwah.
2. Memahami tantangan yang dihadapi dalam berdakwah di era digital.
3. Mengidentifikasi peluang baru yang muncul dalam berdakwah melalui media digital.

Materi:

1. Transformasi Digital dalam Dakwah:
 - 1) Menguraikan dampak revolusi teknologi dan digitalisasi terhadap cara berdakwah.
 - 2) Bagaimana teknologi mengubah cara pesan disampaikan, diakses, dan direspons.
2. Tantangan Berdakwah di Era Digital:
 - 1) Mempelajari tantangan seperti penyebaran informasi yang tidak benar, pertentangan di media sosial, dan hilangnya kedalaman pesan.
3. Peluang Berdakwah di Media Sosial:
 - 1) Menganalisis bagaimana media sosial dan platform digital dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pesan Islam.
4. Evaluasi Konten Dakwah Digital:
 - 1) Mempelajari kriteria dalam menilai konten dakwah di dunia digital agar tetap akurat, bermanfaat, dan etis.
5. Studi Kasus: Dakwah Sukses di Media Digital:
 - 2) Menganalisis kampanye dakwah yang sukses di media sosial dan teknik yang digunakan.
6. Aktivitas:
 - 1) Analisis Konten: Mahasiswa menganalisis beberapa konten dakwah digital dan mengevaluasi keefektifan serta akurasi pesan yang disampaikan.
 - 2) Diskusi Kelas: Diskusi terbuka tentang dampak positif dan negatif dakwah di era digital.
7. Tugas:
 - 1) Tugas Rancangan Kampanye Dakwah Digital: Mahasiswa diminta untuk merancang kampanye dakwah di media digital dengan konten yang bermanfaat dan menarik.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan pandangan mereka tentang peran teknologi dalam dakwah dan bagaimana mereka dapat memanfaatkan media digital dengan bijak untuk menyebarkan pesan Islam.

Pertemuan 14: Akhir Perkuliahan dan Penutup

Tujuan:

1. Meringkas materi yang telah dipelajari selama kursus.
2. Merayakan pencapaian mahasiswa dalam memahami ilmu dakwah.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berbagi pemikiran dan refleksi akhir.

Materi:

1. Ringkasan Materi Kursus:
 - 1) Mengingat kembali pokok-pokok materi yang telah dibahas sepanjang kursus.
2. Pencapaian Mahasiswa:
 - 1) Mempelajari hal-hal yang telah dicapai dan dipelajari oleh mahasiswa selama mata kuliah ini.
3. Refleksi Akhir:
 - 1) Memberikan waktu bagi mahasiswa untuk berbicara tentang apa yang telah mereka pelajari, bagaimana pengalaman ini mempengaruhi pandangan mereka, dan bagaimana mereka merasa lebih siap untuk berdakwah di masa depan.
4. Pemberian Sertifikat atau Penghargaan:
 - 1) Jika memungkinkan, memberikan sertifikat atau penghargaan kepada mahasiswa sebagai pengakuan atas partisipasi dan pencapaian mereka.
5. Harapan dan Pesan Penutup:
 - 1) Membagikan pesan penutup mengenai pentingnya ilmu dakwah dalam menjalani kehidupan dan berkontribusi pada masyarakat.
6. Aktivitas:
 - 1) Refleksi Kelas: Mahasiswa diminta untuk berbagi refleksi akhir mereka tentang kursus dan perjalanan belajar mereka.
 - 2) Penutupan Resmi: Penyampaian sertifikat atau penghargaan (jika relevan) serta momen untuk berfoto bersama.
7. Tugas:
 - 1) Tidak ada tugas khusus untuk pertemuan ini, tetapi mahasiswa dapat diminta untuk memberikan umpan balik tentang perkuliahan.
8. Refleksi:
 - 1) Meminta mahasiswa untuk merefleksikan keseluruhan pengalaman kursus, hal yang paling berharga yang mereka pelajari, dan bagaimana mereka berencana menerapkan ilmu dakwah di kehidupan mereka.